

PEMETAAN KOMPETENSI GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh: Istanto Wahyu Djatmiko, Sri Waluyanti, Thomas Sukardi, Lilik Chaerul Yuswono

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) memperoleh informasi mengenai peta kompetensi keahlian guru SMK untuk Bidang Teknologi dan Rekayasa SMK di DIY, dan (2) mengembangkan prototipe program aplikasi berbasis web untuk pemetaan kompetensi keahlian guru SMK untuk Bidang Teknologi dan Rekayasa di DIY. Penelitian dilaksanakan dengan dua pendekatan, yaitu: survei dan pengembangan. Populasi dalam penelitian ini guru Bidang Teknologi dan Rekayasa SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 1025 orang dengan ukuran sampel sebanyak 280 orang yang ditentukan dengan rumus Krejcie dan Morgan. Distribusi sampel guru setiap SMK pada setiap kabupaten/kota dilakukan dengan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan dengan angket isian terbuka yang dikembangkan melalui focus group discussion dengan para pakar dan praktisi pendidikan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian dapat diketahui peta kompetensi keahlian: (1) Teknik Otomotif merupakan jumlah program keahlian terbanyak (44,6%) dengan Teknik Kendaraan Ringan merupakan jumlah kompetensi keahlian terbanyak (35,0%), sedangkan Geomatika merupakan jumlah program keahlian terkecil (0,7%); (2) sebagian sebesar guru (78,9%) berpendidikan strata 1 (S1) dan sebagian kecil (9,3%) berpendidikan D-3 dengan sebagian besar guru (41,4%) telah bekerja antara 7-18 tahun dan lama kerja antara 4-6 dan 31-60 masing-masing sebesar 8,6%; (3) guru SMK yang sudah memperoleh sertifikat guru melalui jalur PLPG sebanyak 43,2% dan portofolio sebanyak 21,1%, yang berarti sebanyak 35,7% guru belum memiliki sertifikat pendidik, dan (4) sebagian besar guru (66,4%) belum memiliki keahlian tambahan keahlian, namun guru yang sudah memiliki keahlian tambahan, antara lain: sebagai asesor (15,7%), sebagai instruktur (3,2%), sebagai asesor dan instruktur (1,1 %), bersifat penguatan keahlian sebanyak 9,6%, dan bersifat tambahan keahlian sebanyak 3,9%.

Kata kunci: pemetaan kompetensi keahlian guru, pengembangan profesional guru, bidang keahlian teknologi dan rekayasa